

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Surya Prima Perkasa (SPP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam dunia medis, khususnya dalam hal pendistribusian alat kesehatan (alkes). Surya Prima Perkasa memegang Izin Penyalur Alat Kesehatan (IPAK) untuk bertindak sebagai Distributor dalam alat kesehatan. Selain IPAK, Surya Prima Perkasa juga memegang Izin Import serta Izin Cara Distribusi Obat yang Benar (CDOB) agar bisa menjalankan aktivitas pendistribusian obat dan alat Kesehatan dengan baik. Saat ini Surya Prima Perkasa juga sedang mengurus Izin Pedagang Besar Alat Kesehatan (PBAK) untuk mendirikan Prinsipal sendiri.

Surya Prima Perkasa berlokasi di Jl. Bima No.21, RW.9, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (11480). Surya Prima Perkasa ini didirikan pada tahun 2004 dan mulai efektif beraktivitas mulai 1 April 2005 oleh Bapak Antonius R. Soelistyo selaku direktur utama dan Ibu Ira Susetyo selaku komisaris utama yang juga menjadi salah satu pemegang saham dari PT. Surya Dermato Medica Lab (SDM) di Surabaya.

Saat ini Surya Prima Perkasa memiliki 7 cabang di beberapa daerah, yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, dan Solo dan berkantor Pusat di Jakarta. Selain itu, Surya Prima Perkasa juga memiliki 5 sub-distributor Lokal di Kota Medan, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, dan Pontianak. Surya Prima Perkasa memiliki jumlah karyawan sebanyak 31 orang yang berada di kantor pusat dan total 215 karyawan jika dijumlahkan seluruhnya dengan yang berada di kantor cabang.



Gambar 1. 1 Logo PT. Surya Prima Perkasa

Sumber: Instagram PT. Surya Prima

Perkasa,2021

1.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Surya Prima Perkasa memiliki visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

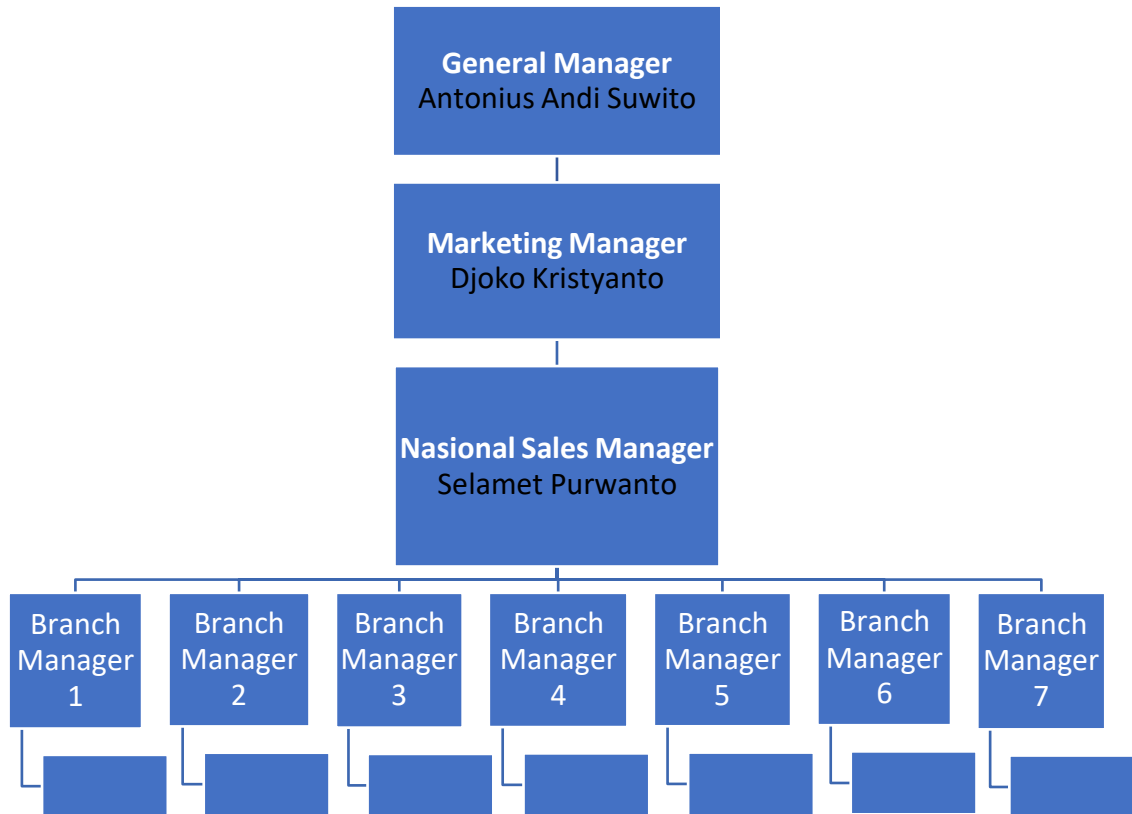
a. Visi

1. Menjadi *Pharmaceutical Marketing & distribution company* berskala nasional
2. Berkembang besar dan menjadi berkat untuk orang yang membutuhkan

b. Misi

1. Perusahaan yang dinamis (*dynamic*)
2. Perusahaan yang sehat (*healthy*)
3. Perusahaan yang diminati (*favorable*)

1.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT. Surya Prima Perkasa

1.2 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, banyak hal baru yang muncul di dunia ini, salah satunya adalah penyakit. Pada zaman yang semakin modern, beragam teknologi digunakan untuk meneliti berbagai penyakit baru serta cara menangani penyakit-penyakit tersebut. Penyakit menyerang siapa saja, baik pria maupun wanita, usia belia hingga lansia, kaya atau miskin.

Obat-obatan serta peralatan medis sangat dibutuhkan di negara manapun, termasuk Indonesia. Banyak peneliti, dokter, serta perusahaan dalam bidang medis yang terus meneliti untuk menemukan obat-obatan baru serta mengembangkan berbagai peralatan medis dengan berbagai teknologi yang ada seiring dengan semakin banyaknya jenis penyakit yang mulai timbul dan semakin menipisnya ketersediaan di bumi kita.

Semakin banyak orang di Indonesia yang sekarang ini semakin peduli terhadap kesehatan, baik Pemerintah, berbagai Instansi, hingga masyarakat. Terbukti dengan adanya program BPJS (sebelumnya bernama Jamsostek) yang diselenggarakan dan diresmikan oleh Pemerintah Indonesia sejak 31 Desember 2013 dan terus dikembangkan oleh pemerintah hingga saat ini. Di hampir seluruh perusahaan di Indonesia pun sudah mulai menjamin kesehatan karyawannya dengan memberikan asuransi kesehatan dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan pun kini mendaftarkan dirinya dan keluarganya ke BPJS yang menandakan kepedulian mereka terhadap kesehatan mereka.



Gambar 1. 3 Rating 15 Perusahaan Farmasi Terbesar Tahun 2017

Di Indonesia ada sangat banyak perusahaan yang bergerak dalam dunia medis, baik dari perusahaan lokal maupun perusahaan asing yang terus bersaing dalam menjual produk-produknya. Seiring dengan berjalannya waktu dan pergejolakan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia, banyak perusahaan medis yang mulai kalah bersaing dan akhirnya *collapse*, baik itu perusahaan kecil bahkan hingga perusahaan besar karena persaingan yang ketat dan juga banyaknya isu-isu tertentu mengenai produk yang mungkin dijual oleh beberapa perusahaan tersebut.



Gambar 1. 4 Rating 10 Perusahaan Farmasi Terbesar Tahun 2019

Sumber: Pharmaboard Room

Pada tahun 2019, muncul sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus yang biasa disebut dengan Corona Virus atau Covid-19 dari negeri Tiongkok yang kemudian berubah menjadi wabah dan pandemi diseluruh dunia. Virus ini pun turut mewabah di Indonesia sejak tahun 2020 dan masih berlanjut hingga saat ini. Wabah pandemi Covid-19 ini menyebabkan banyak sekali permasalahan ekonomi dan melumpuhkan berbagai sektor bisnis di Indonesia.

Dari sekian banyak sektor bisnis yang lumpuh di Indonesia, banyak orang yang beranggapan bahwa bisnis dibidang obat-obatan dan alat kesehatan

merupakan salah satu atau bahkan satu-satunya bidang bisnis yang dapat terus berjalan dan dianggap mengalami peningkatan keuntungan semasa wabah pandemi Covid-19 ini. Pada kenyataannya bisnis dalam bidang obat-obatan dan alat Kesehatan juga mengalami dampak negatif selama pandemi Covid-19 ini. Selama pandemi Covid-19, sangat banyak rumah sakit yang akhirnya dijadikan sebagai tempat rujukan bagi pasien Covid-19. Hal ini menyebabkan banyaknya orang yang mungkin mengidap suatu penyakit, tetapi akhirnya memilih untuk tetap diam di rumah saja karena takut terinfeksi virus Corona.

Menurut Direktur Utama Bio Farma Holding BUMN farmasi PT Bio Farma, Honesti Basyir, industri farmasi di Indonesia masih harus menanggung beban biaya untuk mendatangkan bahan baku yang harganya naik 3 sampai 5 kali lipat. Menurutnya hal ini disebabkan karena 90% bahan baku untuk farmasi di Indonesia tetap harus diimpor dari luar negeri, sedangkan semua negara juga masih harus menjaga bahan baku farmasi untuk masing-masing negaranya selama masa pandemi ini. Permasalahan selanjutnya, suplai bahan baku obat-obatan dan alat farmasi saat ini hanya dikuasai oleh beberapa negara saja, akan tetapi, bahan bakunya jumlahnya sangat terbatas. Hal ini juga diperparah dengan kebijakan masing-masing negara yang akhirnya terpaksa harus membatasi kegiatan ekspor karena masing-masing negara juga berusaha untuk memastikan ketahanan kesehatan negaranya masing-masing, sedangkan permintaan bahan baku obat meningkat. Hal ini menyebabkan harga bahan baku obat menjadi meningkat berkali-kali lipat. Disisi lain, faktor kurs atau nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain juga sangat berpengaruh, karena bahan baku farmasi yang mayoritas harus impor.

Karena harga bahan baku obat serta peralatan medis meningkat, harga barang medis termasuk obat dan peralatan medis yang dijual di pasar pun turut meningkat. Akibat naiknya harga medis tersebut, tidak sedikit obat, peralatan, dan barang medis yang mengalami penurunan dalam hal penjualan. Hal ini tentu mempengaruhi tingkat penjualan berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang medis atau kesehatan. Selain itu orang pun enggan pergi ke rumah sakit karena rumah sakit banyak yang difokuskan untuk menangani pasien Covid-19, sehingga barang medis, obat, serta alat medis yang ada di rumah sakit pun tidak banyak

digunakan kecuali yang berhubungan dengan penanganan Covid-19. Hal ini pun menyebabkan berkurangnya permintaan alat medis, barang medis, dan berbagai jenis obat yang tidak berhubungan dengan penyakit Covid-19 di rumah sakit.

Dalam Juta (000.000)			
Bulan	2019	2020	2021
Januari	25.790	28.607	29.662
Februari	22.323	26.010	27.164
Maret	28.067	29.847	28.023
April	22.256	20.795	28.685
Mei	27.065	18.828	25.014
Juni	19.280	25.233	31.205
Juli	32.962	22.330	29.631
Agustus	27.140	25.780	30.743
September	26.500	26.142	28.878
Oktober	28.299	26.033	29.774
November	28.717	27.730	30.098
Desember	25.894	28.637	31.575
TOTAL	314.299	305.987	350.457

Gambar 1. 5 Angka Penjualan PT. Surya Prima Perkasa

Sumber: PT. Surya Prima Perkasa

PT. Surya Prima Perkasa juga merasakan dampak penurunan penjualan pada awal masa pandemi Covid-19 yang masuk dan dimulai di Indonesia sejak bulan April 2020. Akan tetapi di tahun yang sama disaat beberapa perusahaan masih mengalami penurunan penjualan di beberapa bulan berikutnya akibat dampak dari Covid-19, PT. Surya Prima Perkasa mengalami peningkatan penjualan di beberapa bulan berikutnya. Hal tersebut secara tiak langsung membuktikan bahwa strategi penjualan yang dilakukan PT. Surya Prima Perkasa cukup efektif untuk dapat meningkatkan penjualan bahkan ditengah masa pandemi.

1.3 Perumusan Masalah Penelitian

Perusahaan dalam bidang alat kesehatan kini telah tersebar luas di seluruh Indonesia. Hal ini pun tidak terlepas karena kesadaran pemerintah juga masyarakat akan pentingnya kesehatan dan mulai banyaknya tunjangan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, baik dari pemerintah maupun perusahaan atau instansi.

Tentu kita tahu bahwa banyak sekali peran obat dan alat kesehatan dalam proses penyembuhan dan pemulihan bagi orang sakit, khususnya yang membutuhkan perawatan tertentu baik di rumah sakit, klinik, maupun pribadi.

Dalam rangka membantu manusia khususnya rakyat Indonesia dalam menjaga kesehatannya serta mencegah dan menangani penyakit, maka dibutuhkan berbagai macam vitamin, suplemen, maupun obat-obatan yang dapat menunjang Kesehatan masyarakat. Selain itu, dalam upaya penanganan pasien yang mungkin terbaring di rumah sakit, klinik, atau bahkan di rumah, maka dibutuhkan alat medis tertentu yang dapat menunjang keselamatan pasien. Ketepatan waktu dalam penyediaan obat dan alat medis menjadi sangat berpengaruh karena menyangkut nyawa. Dalam hal ini, dibutuhkan alur dan proses distribusi yang tepat.

Alur dan proses distribusi berpengaruh kepada beberapa hal, diantaranya waktu dan biaya. Jika alur distribusinya baik, maka diharapkan proses distribusinya tepat waktu, sehingga pasien dapat terselamatkan karena persediaan alat medis dan obatnya tersedia. Jika alur distribusinya tepat, maka pengeluaran biayanya pun diharapkan menjadi lebih optimal. Dengan maraknya persaingan, tentu saja perusahaan dituntut untuk terus berkembang agar bisa terus bertahan dan tetap bersaing. Banyak perusahaan yang mulai turun dalam jumlah sales dan penjualan, dan akhirnya mengalami penurunan, oleh sebab itu perusahaan diharuskan untuk menerapkan strategi yang tepat agar dapat terus berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh strategi pemasaran dari suatu perusahaan farmasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang diangkat penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi pemasaran yang diterapkan PT. Surya Prima Perkasa terhadap peningkatan penjualan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran terhadap peningkatan penjualan pada perusahaan distributor farmasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak

1.5.1 Aspek Teoritis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya strategi pemasaran dan penerapan strategi pemasaran dalam suatu perusahaan, khususnya distributor dalam perusahaan farmasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terhadap usaha diibidang farmasi, dengan melihat pengaruh dari implementasi strategi pemasaran.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh strategi pemasaran dalam perusahaan farmasi.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain terkait strategi pemasaran diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan informasi dalam penelitian lebih lanjut maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan strategi pemasaran.

1.5.2 Aspek Praktis

- a. Perusahaan

Bagi Perusahaan, khususnya Surya Prima Perkasa, dengan diketahuinya strategi pemasaran dan fungsinya, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mengembangkan perusahaan alat kesehatan dalam proses mengembangkan usahanya.

- b. Pelaku Usaha

Bagi pelaku usaha yang akan atau telah mendirikan perusahaan alat kesehatan, dengan diketahuinya implementasi strategi pemasaran ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaannya untuk memulai dan mengembangkan perusahaannya

c. Pemerintah

Dengan diterapkannya strategi pemasaran dalam perusahaan farmasi serta mengembangkannya perusahaan alat kesehatan maka diharapkan dapat berdampak untuk dapat melakukan pemilihan produk yang berkualitas untuk diedarkan di Indonesia sehingga tingkat keselamatan pasien di rumah sakit dapat meningkat guna membantu gerakan Indonesia Sehat.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penelitian berisi tentang gambaran penelitian serta hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sistematika penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang gambaran objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang teori yang akan digunakan oleh peneliti dalam melandasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini juga peneliti akan membahas tentang kerangka pemikiran yang digunakan peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada bab ini pula, peneliti akan menjabarkan operasional variabel yang akan digunakan, jenis dan teknik pengumpulan data guna penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan harus diuraikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam bab IV akan dijelaskan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini akan disajikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran berupa masukan yang diberikan oleh peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.